

ABSTRAK

Anisa Alifiyanti, Pemaknaan Tradisi Buwuhan Masyarakat Jawa Dalam Perspektif Akuntansi Budaya. Dibawah bimbingan Alexander Anggono, S.E., M.Si., Ph.D.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena tradisi buwuh dalam masyarakat Jawa yang mengakibatkan timbulnya hubungan timbal balik, namun dalam perspektif akuntansi mencerminkan adanya transaksi hutang piutang. tujuan penelitian ini untuk mengetahui praktek akuntansi budaya dalam bentuk tradisi buwuhan di desa lengkong kabupaten ponorogo. jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. data dihimpun dengan wawancara, karakteristik informan adalah masyarakat desa lengkong yang pernah terlibat secara langsung dalam tradisi buwuhan (buwuh dan dibuwuhi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat desa lengkong memiliki cara pandang yang positif terhadap tradisi buwuhan yakni sebagai pelekat hubungan kekerabatan atas empati yang diberikan dalam bentuk buwuhan, ada pula yang menganggap “kewajiban” untuk dikembalikan di kemudian hari dan proses timbal balik ini tidak dapat diketahui sampai kapan keberlangsungannya.

Kata Kunci : Tradisi Buwuh, Resiprositas, Akuntansi Budaya

ABSTRACT

Anisa Alifiyanti, The Meaning of the Javanese Community Buwuhan Tradition in the Perspective of Cultural Accounting. Under the guidance of Alexander Anggono, S.E., M.Si., Ph.D.

This research is motivated by the phenomenon of the tradition of buwuh in Javanese society which results in the emergence of reciprocal relationships, but from an accounting perspective reflects the existence of debt and receivables transactions. The purpose of this research is to find out the practice of cultural accounting in the form of the Buwuhan tradition in Lengkong Village, Ponorogo Regency. This type of research is qualitative with a phenomenological study approach. Data collected by interviews, the characteristics of the informants are the people of Lengkong Village who have been directly involved in the Buwuhan tradition (Buwuh and Dibuwuhi). The results of this study show that the people of Lengkong village have a positive perspective on the tradition of buwuhan, namely as an adhesive of kinship relationships for empathy given in the form of buwuhan, there are also those who consider the "obligation" to be returned in the future and this reciprocal process cannot be known until how long it lasts.

Keywords: Buwuh Tradition, Reciprocity, Cultural Accounting